

RENOVASI PAGAR SEKOLAH SDN.79 MAMBUE DI DESA NISOMBALIA

Sarif^{1,*}, Hermana Kaselle², Jhon Asik³, Budyanita Asrun⁴, Naylah Dwiyanti^{5,**}
^{1,2,3,4,5} Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

SDN 79 Mambue, located in Mambue Hamlet, Nisombalia Village, Marusu District, Maros Regency, was established on December 31, 1980. Since 2017, the school's fence has never been repaired and has suffered several damages. To address this issue, a renovation of the school fence will be carried out. The fence has partially deteriorated, with some areas unplastered, some cracks appearing, and the overall look appearing dull due to faded paint. The total length of the fence is 26 meters. The targets and expected outcomes of this PKM implementation are : (a) Renovation as an alternative to beautify and extend the lifespan of the fence construction, (b) Enhancing students' learning enthusiasm and teachers' motivation to teach due to a beautiful and comfortable school environment. (c) A clean, bright, and well-maintained workplace or working environment will also boost teachers' morale and productivity. The identified issues can be realized as formulated in this activity report, particularly the installation of the fence at SDN 79 Mambue. The successful transfer of science and technology can be directly felt by SDN 79 Mambue.

Keywords: *Fence Renovation, SDN 79 Mambue*

ABSTRAK

SDN 79 Mambue yang terletak di Dusun Mambue Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. Didirikan pada tanggal 31 Desember 1980, sejak tahun 2017 pagar sekolah tidak pernah diperbaiki dan telah mengalami beberapa kerusakan. Untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan renovasi pagar sekolah. Pagar mengalami kerusakan sebagian belum diplester, ada yang mengalami retak, terlihat sangat kusam karena cat pagar telah memudar. Dengan panjang pagar 26 m. Adapun yang menjadi target dan luaran dalam pelaksanaan PKM ini adalah (a). Renovasi sebagai salah satu alternatif untuk memperindah dan mempertahankan umur konstruksi pagar (b) Meningkatkan semangat belajar siswa dan mengajar guru karena lingkungan sekolah yang indah dan nyaman. (c) Tempat kerja atau lingkungan kerja yang bersih, cerah dan terpelihara dengan baik akan meningkatkan pula semangat kerja guru dan produktivitasnya. Permasalahan yang telah diidentifikasi dapat direalisasikan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam laporan kegiatan ini, utamanya pemasangan pagar di SDN 79 Mambue. Tercapainya transfer iptek yang langsung dapat dirasakan oleh SDN 79 Mambue.

Kata Kunci: *Renovasi Pagar, SDN 79 Mambue*

1. PENDAHULUAN

Desa Nisombalia terdiri dari empat dusun dengan luas desa 2.092,50 Ha. Jarak dari Ibukota Kabupaten 21 km dan jarak dari Ibukota Kecamatan 4 km. Desa Nisombalia adalah daerah dataran tinggi dengan skala 1:22,500. Kondisi alam Desa Nisombalia adalah lahan pertanian dan tambak dengan sebagian besar tadah hujan. Jalan menuju desa ini telah dibeton, dengan jarak kurang lebih 4 km dari Ibukota Kabupaten untuk mencapainya.

Desa Nisombalia termasuk dalam kecamatan Marusu yang terbagi dalam 4 Dusun yaitu: Dusun Mambue, Dusun Tala-Tala, Dusun KuriLompo, dan Dusun Kuri Caddi. Desa Nisombalia mempunyai jumlah penduduk 3.733 jiwa dan 961 KK, dengan asumsi jumlah penduduk laki-laki 1.902 jiwa dan perempuan sebanyak 1.831 jiwa yang tersebar di 4 (empat) dusun.

Iklim Desa Nisombalia adalah iklim tropis, sebagaimana desa-desa di Wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros.

Pada tahun 2017, Politeknik Negeri Ujung Pandang menjalin kerjasama dengan Desa Nisombalia sebagai Desa Binaan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan atau masalah-masalah yang dihadapi oleh mitra. Program dan Kegiatan Indikatif berdasarkan penjangkauan masalah yang dilakukan pada setiap dusun, terdapat berbagai masalah, meliputi bidang pekerjaan umum, bidang ekonomi dan bidang sosial budaya. Pengertian

* Korespondensi penulis: Sarif, email sarif09@poliupg.ac.id

** Mahasiswa tingkat Diploma 3 semester 5 (D3)

Pagar adalah pembatas atau pemisah antara area properti dan lingkungan sekitar [1]. Pagar adalah elemen pendukung untuk estetika hunian dan melambangkan sebuah karakter penghuni [2].

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah (a). Renovasi sebagai salah satu alternatif untuk memperindah dan mempertahankan umur konstruksi pagar (b) Meningkatkan semangat belajar siswa dan mengajar guru karena lingkungan sekolah yang indah dan nyaman. (c) Tempat kerja atau lingkungan kerja yang bersih, cerah dan terpelihara dengan baik akan meningkatkan pula semangat kerja guru dan produktivitasnya.

Dalam proses pembuatan pagar sekolah memang memerlukan material dengan kualitas yang baik dan juga memiliki daya tahan yang kuat [3]. Fungsi utama dari pagar adalah sebagai pembatas antara suatu bangunan dengan bangunan yang lainnya [4]. Pintu pagar juga berfungsi sebagai penghalang pandangan dari orang luar terhadap keadaan dan suasana sekolah [5].

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan untuk mendukung realisasi program kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut : (1) Berkoordinasi dengan sekolah, (2) Menghitung panjang pagar yang akan direnovasi, (3) Merencanakan pekerjaan renovasi pagar, (4) Menyiapkan bahan dan peralatan untuk renovasi pagar, (5) Melakukan renovasi di lokasi pengabdian, (6) Evaluasi kinerja dari renovasi pagar. Pada saat pelaksanaan dilakukan kolaborasi antara Tim Pengabdian (Dosen), Mahasiswa, Sekolah (Mitra), Mandor dan Tukang.

Masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab selama kegiatan pengabdian berlangsung. Tim Pengabdian (Dosen) memiliki tugas dan tanggung jawab : (a) Membuat schedule kegiatan atau jadwal kegiatan pekerjaan, (b) Memonitor atau memantau progress pekerjaan yang dilakukan oleh tukang, (c) Bertanggung jawab dalam melaksanakan koordinasi dalam membina kerja sama team yang solid, (d) Membimbing dan Mengarahkan anggota team dalam mempersiapkan semua laporan yang diperlukan.

Mahasiswa memiliki tugas dan tanggung jawab : (a) Implementasi MBKM dengan metode PBL (Project Based Learning) sesuai dengan mata kuliah Laboratorium kerja batu dan kayu dan Konstruksi Bangunan, (b) Membantu kegiatan selama pelaksanaan dengan menyiapkan bahan, material dan peralatan, (c) Melakukan pengawasan pada saat tukang bekerja.

Sekolah (Mitra) memiliki tugas dan tanggung jawab : (a) Membantu dalam pemantauan progress kerja pada saat pelaksanaan, (b) Membantu dalam penyiapan bahan, material dan peralatan, (c) Memastikan semua kegiatan berjalan lancar, aman dan terkendali.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat berlokasi di Dusun Mambue Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. Lokasi mitra hanya berjarak $\pm$ 21 km dari kampus Politeknik Negeri Ujung Pandang. Pekerjaan renovasi pagar sekolah dapat memperindah dan mempertahankan umur konstruksi pagar, meningkatkan semangat belajar siswa dan mengajar guru karena lingkungan sekolah yang indah dan nyaman. Berikut Pelaksanaan kegiatan pengabdian:



Gambar 1. Persiapan Material



Gambar 2. Pencampuran Material



Gambar 3. Hasil Kegiatan Renovasi Pagar Sekolah



Gambar 4. Dokumentasi Tim Pengabdian

4. KESIMPULAN

Dengan selesainya pengabdian ini berdasarkan uraian dan hasil kegiatan, maka Permasalahan yang telah diidentifikasi dapat direalisasikan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam laporan kegiatan ini, utamanya dengan Merenovasi Pagar Sekolah SDN.79 Mambue serta Tercapainya transfer iptek yang langsung dapat dirasakan oleh Sekolah SDN.79 Mambue.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Pimpinan, Dosen dan Staf Politeknik Negeri Ujung Pandang dan pihak SDN.79 Mambue Desa Nisombalia yang turut membantu dalam jalannya proses pelaksanaan pengabdian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Susanto, "Analisis fungsi dan estetika pagar dalam desain arsitektur modern," . *Jurnal Desain dan Arsitektur*, vol. 4, no. 10, hal. 145–156, 2017.
- [2] R. Mulyadi, "Pengaruh material pagar terhadap keamanan dan estetika lingkungan permukiman," *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, vol. 8, no. 2, hal. 89–99, 2019.
- [3] T. Indrawati, L., & Susanto, "Desain estetika pagar dari material kayu dan botol bekas: Studi kasus pada taman kota," *Jurnal Desain dan Arsitektur Indonesia*, vol. 3, no. 7, hal. 123–135, 2019.
- [4] Y. Rahmawati, D., & Santoso, "Inovasi desain pagar menggunakan material kayu dan botol bekas," *Jurnal Desain Interior dan Arsitektur*, vol. 1, no. 9, hal. 45–54, 2020.
- [5] dkk Moch. Reno, Dwi Sriwidadi, Moch. Fairuz Fahrezi Al Haibah, "Inovasi Pembuatan Pagar Taman Dari Kayu dan Daur Ulang Botol Bekas di Universitas Sunan Giri Surabaya," *Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan*, vol. 2, no. 1, hal. 189–198, 2025.